

Tatalaksana Penanganan DBD



Pastikan pasien tidak mengalami kekurangan cairan

Berikan cukup cairan, yaitu konsumsi air minum dengan jumlah yang lebih banyak. Jika pasien dirawat di rumah sakit, maka pemberian cairan dilakukan melalui intravena/infus



Turunkan demam sesegera mungkin

Demam dapat diturunkan dengan kompres air hangat atau mengonsumsi obat penurun demam



Cukupi kebutuhan gizi

Berikan anak nutrisi yang cukup yaitu makanan yang lunak, tinggi kalori dan protein, kaya zat besi, serta cukup vitamin & mineral



Pertolongan Pertama pada Penderita DBD



Segera periksa ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk memastikan penyakit tersebut DBD atau bukan



Berikan obat yang diresepkan oleh dokter, pantau suhu tubuh



Pada penderita bayi, berikan ASI yang cukup. Pada anak dan dewasa berikan air putih atau cairan elektrolit agar tubuh tidak kekurangan cairan



Berikan makanan yang lunak, tinggi kalori dan protein, kaya zat besi, serta cukup vitamin & mineral



Fogging



Fogging adalah pengasapan dengan menyemburkan racun pembunuh nyamuk dewasa atau biasa disebut Insektisida

Tujuan : untuk membunuh nyamuk dewasa

Kelebihan

Hanya membunuh nyamuk dewasa

Kekurangan



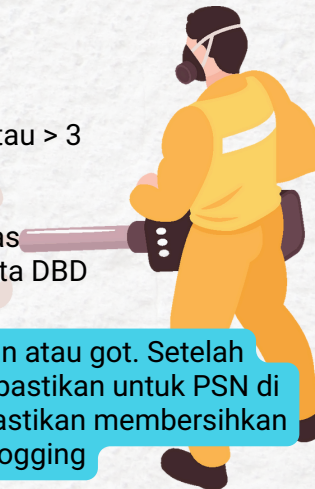
- Tidak membunuh jentik nyamuk
- Menimbulkan pencemaran lingkungan (residu insektisidanya baru bisa terurai setelah 20 tahun) dan bersifat karsinogenik
- Merusak ekosistem karena bisa membunuh serangga yang bukan sasaran (kupu-kupu, semut, kumbang, dll)
- Jika nyamuk tidak mati, maka nyamuk tersebut dapat menjadi kebal terhadap bahan fogging
- Bahan kimia fogging berbahaya bagi orang rentan (orang tua, anak-anak, ibu hamil, hewan peliharaan, dll)

Fogging tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang, melainkan petugas yang telah mendapatkan pelatihan operasional mesin fogging yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota/provinsi setempat

Prosedur pelayanan fogging :

1. Terdapat 2 orang penderita positif DBD atau lebih / atau > 3 orang tersangka DBD
2. Hasil survey ABJ (angka bebas jentik) < 95%
3. Dilakukan PE (penyelidikan epidemiologi) oleh petugas kesehatan (puskesmas) di lingkungan rumah penderita DBD

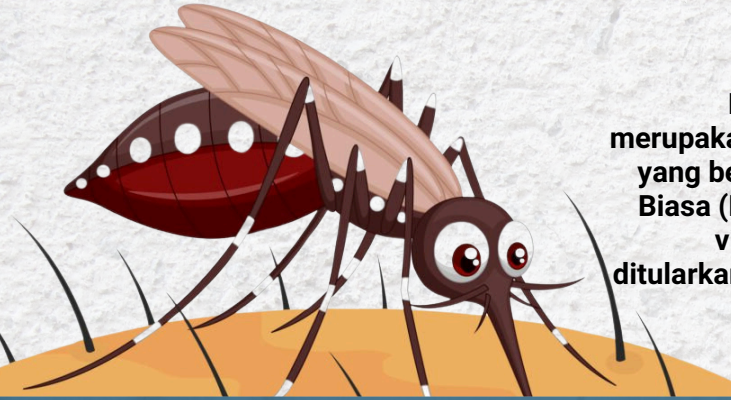
Fogging dilakukan di dalam rumah, bukan di halaman atau got. Setelah difogging, rumah sebaiknya ditutup. **Sebelum fogging** pastikan untuk PSN di rumah dan kerja bakti di lingkungan. **Setelah fogging** pastikan membersihkan seluruh permukaan yang terkena asap fogging





Yuk, waspadai Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit musiman yang berpotensi menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). DBD terjadi karena infeksi virus Dengue pada manusia yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*



Nyamuk *Aedes* menggigit manusia di pagi hingga sore hari



Nyamuk *Aedes* biasa menggigit pada jam 9 - 10 pagi & jam 3 - 4 sore



Nyamuk *Aedes aegypti* berkembang biak di **genangan air bersih** yang tertampung terutama saat musim hujan



Gejala DBD :



Demam



Sakit Kepala



Nyeri Otot & Sendi



Bintik Merah



Mual Muntah



Diare

Pencegahan Penularan DBD

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

3M

PLUS

Mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk

1



Menguras tempat penampungan air

Bak mandi, ember, tatakan gelas dispenser, tatakan pot tanaman, dll

2

Menutup tempat penampungan air



Memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas

Jika tidak dapat dimanfaatkan kembali, maka bisa dijual/diloakkan

REDUCE
REUSE
RECYCLE



PLUS

mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk

- Pasang kawat kasa pada ventilasi rumah
- Tidak menggantung pakaian di dalam/luar kamar
- Menggunakan larvasida untuk membunuh jentik
- Memelihara ikan pemakan jentik di tempat yang menampung air (kolam, bak mandi)
- Menanam tanaman pengusir nyamuk (sereh, lavender, dll)
- Menghindari gigitan nyamuk dengan memakai lotion anti nyamuk, baju lengan panjang, kelambu, dll